

**SKRIPSI**

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN PERPUTARAN MODAL  
KERJA TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA  
PT. MAYORA INDAH Tbk PERODE 2014-2021**

***THE EFFECT OF CURRENT RATIO AND WORKING CAPITAL  
TURNOVER ON RETURN ON ASSETS IN  
PT. MAYORA INDAH Tbk 2014-2021 PERIOD***



**FARIDA**

**C0116363**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
MAJENE  
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN PERPUTARAN MODAL  
KERJA TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA  
PT. MAYORA INDAH Tbk PERIODE 2014-2021**



**FARIDA  
C0116363**

Skripsi Sarjana Lengkap Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mendapatkan  
Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Sulawesi Barat

Telah Disetujui Oleh

Pembimbing I



**Sri Utami Permata, SE., M.M**  
**NIP. 198703312019032018**

Pembimbing II



**Nurwahyuni Syahrir, SE., M.M**  
**NIP. 199308212022032021**

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Manajemen  
Universitas Sulawesi Barat



**Erwin, SE., M.M**  
**NIP. 19890903201903013**

## LEMBAR PENGESAHAN

### PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PT. MAYORA INDAH Tbk PERIODE 2014-2021

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**FARIDA**  
**C0116363**

Telah diuji dan diterima Panitia ujian  
Pada Tanggal 7 Juni 2023 dan dinyatakan Lulus

#### TIM PENGUJI

Nama penguji	Jabatan	Tanda tangan
Sri Utami Permata, S.E., M.M	Ketua	1) 
Nurwahyuni Syahrir, S.E., M.M	Sekretaris	2) 
Dr. Nur Fitriayu Mandasari, S.E., M.Si	Anggota	3) 
Arlistria Mutmainnah, S.E., M.M	Anggota	4) 
Wulan Ayuandiani, S.E., M.M	Anggota	5) 

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



**Sri Utami Permata, S.E., M.M**  
NIP. 19870331 201903 2 018

Pembimbing II



**Nurwahyuni Syahrir, S.E., M.M**  
NIP. 19930821 202203 2 021

Mengesahkan,

Dekan  
Fakultas Ekonomi



**Dr. Dra. Emy Radjab, M.AB**  
NIP.19670325 199403 2 001

## ABSTRAK

**FARIDA**, 2023: Pengaruh *Current Ratio* Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Assets* Pada PT. Mayora Indah Tbk 2014-2021: (Dibimbing oleh Sri Utami Permata dan Nurwahyuni Syahrir).

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap *return on assets* pada PT. Mayora Indah Tbk. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap *return on assets* pada PT. Mayora Indah Tbk. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan perputaran modal kerja terhadap *return on assets* pada PT. Mayora Indah Tbk.

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kuantitatif. Adapun data yang di gunakan merupakan data yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2014-2021. Menggunakan metode analisis kuantitatif yang berupa angka-angka seperti Uji Asumsi klasik, Analisis Regresi linear berganda, Uji Hipotesis.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan PT. Mayora Indah Tbk , perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan PT. Mayora Indah Tbk, *Current ratio* dan Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap *Return On Assets* pada PT. Mayora Indah Tbk

**Kata Kunci :** *Current Ratio, Perputaran Modal Kerja, Return On Assets*

## **ABSTRACT**

*FARIDA, 2023: The Effect of Current Ratio and Working Capital Turnover on Return On Assets at PT. Mayora Indah Tbk 2014-2021. Supervised by Sri Utami Permata and Nurwahyuni Syahrir.*

*This study aims to determine the effect of the current ratio on return on assets at PT. Mayora Indah Tbk. To determine the effect of working capital turnover on return on assets at PT. Mayora Indah Tbk. To determine the effect of the current ratio and working capital turnover on return on assets at PT. Mayora Indah Tbk.*

*The research approach used is a quantitative research approach. The data used is data derived from the company's annual financial report PT. Mayora Indah Tbk. Period 2014-2021. Using quantitative analysis methods in the form of numbers such as the classic assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing.*

*The results of the study show that the Current Ratio has a positive and significant effect on Return On Assets at PT. Mayora Indah Tbk, working capital turnover has a positive and significant effect on Return On Assets in the company PT. Mayora Indah Tbk, Current ratio and Working Capital Turnover have a positive and significant simultaneous effect on Return On Assets at PT. Mayora Indah Tbk*

***Keywords: Current Ratio, Working Capital Turnover, Return On Assets***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan volume jumlah penawaran yang dipertukarkan seiring dengan kebutuhan masyarakat yang semakin banyak. Peningkatan tersebut merupakan akibat dari kebutuhan manusia yang tidak terbatas yang diikuti dengan perkembangan pola berpikir manusia yang semakin maju dan kecanggihan teknologi. Hal ini menyebabkan perkembangan dunia usaha yang semakin meningkat dan timbul persaingan yang kompetitif di antara perusahaan yang beragam bentuk usahanya. Perusahaan yang kuat akan bertahan hidup, sebaliknya perusahaan yang tidak mampu bersaing kemungkinan akan dilikuidasi atau mengalami kebangkrutan. Tujuan utama perusahaan pada umumnya ialah memperoleh laba atau keuntungan yang semaksimal mungkin. Bagi suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang semaksimal mungkin, dapat dilakukan dengan memperbesar jumlah produksi yang dapat dijual. Salah satu factor produksi terpenting ialah modal kerja yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasi perusahaan demi menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Modal kerja adalah dana yang ditanamkan ke dalam aktiva lancar untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari (Simarmata, 2017;17).

Kebutuhan masyarakat akan kebutuhan pokok sehari-hari misalnya makanan dan minuman membuat kemajuan perusahaan *Food and Refreshments* berpeluang untuk berkembang dan berkreasi, hal ini dibuktikan dengan semakin

banyaknya organisasi *Food and Refreshments* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Andi, 2017). Sesuai catatan *IDX Food and Refreshments*, ada 51 organisasi. Kehadiran Bursa Efek Indonesia semakin mendukung perkembangan modern di bidang makanan dan minuman. Hal ini ditunjukkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memberikan kemudahan bagi organisasi untuk mendapatkan tambahan aset guna mengembangkan usahanya. Meskipun demikian, sulit bagi organisasi untuk memperoleh aset tambahan melalui BEI. Berapa banyak dukungan yang diperoleh organisasi bergantung pada berapa banyak aset yang disumbangkan oleh para penyandang dana (Andy, 2017)

Pergantian peristiwa dan kehadiran bisnis memiliki kehadiran ringkasan fiskal yang menggabungkan proporsi berkelanjutan, perputaran modal dan *Return On Resources* yang memberikan gambaran tentang pergantian peristiwa dan kondisi suatu organisasi jadi untuk mengetahui suatu organisasi dalam kondisi yang adil, kita perlu melihat pada proporsi yang sedang berlangsung, khususnya pemeriksaan antara sumber daya saat ini dan kewajiban saat ini untuk menentukan kapasitas suatu perusahaan untuk memenuhi komitmen sesaatnya, dan bagaimana kecepatan perputaran modalnya. Perputaran modal kerja adalah bagian utama untuk melakukan kegiatan fungsional dalam perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan diharapkan memiliki pilihan untuk memenuhi kebutuhan modal yang berfungsi dengan meningkatkan efektivitas kerja, sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai (Kasmir, 2018). Pendapat ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Argamaya & Zwageri, (2017) yang menemukan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh terhadap *return on asset*, yang artinya bahwa perusahaan akan mendapatkan ROA yang meningkat jika perputaran modalnya

lancar. Pendapat tersebut juga sesuai dengan pendapat Prihadi, (2019) yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki perputaran modal yang stabil maka perusahaan tersebut akan mendatangkan keuntungan.

Perusahaan makanan dan minuman seperti PT. Mayora Indah, Tbk dipilih karena memegang peranan penting, khususnya untuk mengatasi masalah pembeli. PT. Mayora Indah, Tbk telah menciptakan berbagai produk bernilai yang saat ini menjadi merek terkenal di dunia, seperti Kopiko, Danisa, Astor, Energen, Torabika, dan lainnya (Atmajaya, 2014). Perusahaan ini pertama kali didirikan pada tanggal 17 Februari 1977 sebagai industri dasar roti gulung rumahan yang hingga saat ini memiliki pilihan untuk berkembang dengan cepat menjadi salah satu kelompok usaha yang terkoordinasi di Indonesia (Andirerei, 2019). Perkembangan perusahaan ini juga ditandai dengan perubahan status perusahaan menjadi organisasi publik seiring dengan dipostingnya penawaran menarik perusahaan tersebut di Bursa Efek Jakarta sejak tanggal 4 Juli 1990. Salah satu upayanya adalah dengan mendirikan kantor-kantor produksi dan beberapa tempat promosi yang berada di beberapa negara di Asia Tenggara. PT. Mayora Indah, Tbk juga telah tersebar di lebih dari 52 negara di dunia seperti Amerika Serikat, Australia, Belanda, Jerman, Jepang, Iran, Italia, Inggris, Spanyol, Korea Selatan, Arab Saudi, Portugal dan beberapa negara lainnya (Atmajaya, 2014).

Harga saham PT. Mayora Indah, Tbk (MYOR) pada periode tahun 2010-2018 mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.190,00 dari Rp. 430,00 menjadi Rp. 2.620,00 kenaikannya setara dengan 409,30%. Sedangkan pada harga tertinggi yang pernah dicapainya, kenaikan harga saham MYOR sebesar Rp. 2.810,00 dari



Rp. 430,00 menjadi Rp. 3.240,00 setara dengan 653,49% selama 8 (delapan) tahun. Perbandingan kenaikan harga saham MYOR dengan IHSG sebagaimana tabel 01. Dibawah ini.

**Tabel 1.1. Tabel Perbandingan Kenaikan Harga Saham MYOR dengan IHSG periode tahun 2010-2018**

IHSG				MYOR			
AKHIR TAHUN	HARGA (Rp)	NAIK/TURUN		AKHIR TAHUN	HARGA (Rp)	NAIK/TURUN	
		(Rp)	(%)			(Rp)	(%)
1	2	3	4	5	6	7	8
2010	3.703,51	-	-	2010	430,00	-	-
2011	3.821,99	118,48	3,20	2011	570,00	140,00	32,56
2012	4.316,69	494,70	12,94	2012	800,00	230,00	40,35
2013	4.274,18	(42,51)	(0,98)	2013	1.040,00	240,00	30,00
2014	5.226,95	952,77	22,29	2014	836,00	(204,00)	(19,62)
2015	4.593,01	(633,94)	(12,13)	2015	1.220,00	384,00	45,93
2016	5.296,71	703,70	15,32	2016	1.645,00	425,00	34,84
2017	6.355,65	1.058,94	19,99	2017	2.020,00	375,00	22,80
2018	6.194,50	(161,15)	(2,54)	2018	2.620,00	600,00	29,70

Sumber : Data Sekunder Andirerei.com

Berdasarkan tabel di atas, cenderung terlihat bahwa selain tahun 2014, kenaikan tarif biaya porsi MYOR secara konsisten berada di atas ekspansi tarif di IHSG, dengan kenaikan terus menerus berada di atas 20%, khususnya dalam lingkup 22,80% - kenaikan 45,93%. Informasi di atas menunjukkan bahwa pameran (baca kenaikan biaya) porsi MYOR lebih unggul dari presentasi IHSG.

Peningkatan keuntungan PT. Mayora Indah, Tbk selama lima tahun sebelumnya, khususnya pada tahun 2009 sebesar Rp. 385.093.619,52 dan pada tahun berikutnya 2010 meningkat menjadi Rp. 501.980.668.673 belum turun menjadi Rp. 483.826.229.688 tahun 2011, tahun berikutnya 2012 meningkat sebesar Rp.744.428.404.309 dan pada tahun 2013 naik menjadi Rp.1.008.768.111.

Sebuah perusahaan di katakan bagus atau berkinerja baik jika memiliki ROA yang semakin besar, ROA menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena

tingkat kembaliannya semakin besar (Darsono, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ananto, (2018) yang melakukan penelitian pada perusahaan *Food and Beverage* menemukan bahwa *Current ratio* dan perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap ROE sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Kusumawardani et al.,(2021) menemukan bahwa *Current Ratio (CR)* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)*.

Perusahaan dikatakan stabil bukan hanya dari segi perputaran modalnya tapi juga dari *current ratio* yang dimiliki yaitu kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya. Penelitian yang dilakukan oleh Khairani, (2019) menemukan bahwa *current ratio* dan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap ROI, yang berarti bahwa sebuah perusahaan akan berinvestasi pada perusahaan jika perusahaan tersebut memiliki *current ratio* dan perputaran modal yang lancar karena perputaran modal yang lancar akan meningkatkan *return on asset* pada perusahaan

Berdasarkan beberapa uraian diatas penyusun tertarik untuk lebih memahami *Current Ratio*, Perputaran Modal Kerja dan *Return On Assets* sehingga penyusun mengambil judul: **Pengaruh *Current Ratio* dan Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Assets* pada PT. Mayora Indah, Tbk.**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *current ratio* terhadap *return on assets* pada PT. Mayora Indah Tbk ?

2. Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap *return on assets* pada PT. Mayora Indah Tbk ?
3. Bagaimana pengaruh *current ratio* dan perputaran modal kerja terhadap *return on assets* pada PT. Mayora Indah Tbk ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap *return on assets* pada PT. Mayora Indah Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap *return on assets* pada PT. Mayora Indah Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan perputaran modal kerja terhadap *return on assets* pada PT. Mayora Indah Tbk.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yaitu :

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Secara akademis penelitian ini bermanfaat sebagai bahan kajian dalam menambah ilmu pengetahuan serta wawasan di bidang manajemen keuangan khususnya mengenai *current ratio* dan perputaran modal kerja terhadap *return on assets*.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi perusahaan

Dapat menjadi masukan atau bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil kebijakan yang berkenaan dengan

*current ratio* dan perputaran modal kerja terhadap *return on assets* pada PT. Mayora Indah, Tbk.

b. Bagi peneliti/mahasiswa

Dapat menjadi referensi atau literatur bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan masalah *current ratio* dan perputaran modal kerja terhadap *return on assets*.

c. Bagi pemerintah

Dapat menjadi bahan masukan atau bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk mengambil kebijakan khususnya dalam bidang pasar saham yang berkenaan dengan *current ratio* dan perputaran modal kerja terhadap *return on assets*.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Tinjauan Teoritik**

##### **2.1.1. Pasar Modal**

Pasar modal merupakan peluang bisnis berbagai instrumen moneter jangka panjang yang dapat dipertukarkan, baik obligasi proteksi (surat berharga), nilai (saham), cadangan bersama, instrumen subordinasi dan instrumen yang berbeda. Pasar modal adalah metode pemberian subsidi untuk organisasi dan berbagai perusahaan (misalnya otoritas publik), dan sebagai metode untuk latihan perencanaan keuangan yang efektif (Brigham & Houston, 2021). Selanjutnya pasar modal bekerja dengan kantor dan yayasan yang berbeda untuk latihan perdagangan dan latihan terkait lainnya (Sundjaja, 2017:129).

Pasar modal juga identik dengan pasar pada umumnya, yaitu tempat berkumpulnya para pedagang dan pembeli. “Sesuai Rivai, (2017:92), pasar modal adalah peluang bisnis untuk jangka panjang di mana penawaran adat, penawaran favorit dan surat berharga dipertukarkan. Sementara itu,” menurut Hadi, (2018) pasar modal adalah tempat memperdagangkan surat-surat berharga dan saham-saham perusahaan serta surat-surat berharga negara”. Selanjutnya yang dimaksud dengan pasar modal adalah suatu pertukaran yang ditolong melalui komponen Over The Counter (Andy, 2017)

Peraturan Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 tentang Bidang Usaha Permodalan di Indonesia mencirikan pasar modal sebagai "kegiatan yang berhubungan dengan Pertukaran Iuran dan Perlindungan Masyarakat".

“Organisasi publik terkait dengan perlindungan yang dikeluarkannya, serta yayasan dan panggilan yang terkait dengan perlindungan (Sundjaja, 2017:245).

### **2.1.2. Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan adalah alasan untuk upaya logis tentang bisnis, jadi anda harus memahami pentingnya ringkasan anggaran. Arti penting dari ringkasan fiskal adalah gerakan dari segala jenis yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan aset dasar dan biaya yang dapat diabaikan dengan persyaratan dan upaya terbaik untuk menggambarkan aset ini seproduktif yang diharapkan. Merinci ringkasan anggaran menyiratkan mengungkap lebih banyak data yang terkandung dalam laporan moneter (Sofyan, 2018). Ketika diperkenalkan bersama-sama, laporan-laporan ini memberikan garis besar pembukuan tentang tugas-tugas organisasi dan posisi keuangan. Informasi seluk beluk ditampung beberapa tahun terakhir, di samping sinopsis yang dapat diverifikasi dari pengukuran kerja utama selama lima atau satu dekade terakhir (Hartono, 2019).

Laporan keuangan adalah salah satu data moneter yang diperoleh dari perusahaan internal, muncul di masa lalu eksekusi moneter dan menunjukkan posisi moneter yang sedang berlangsung (Sundjaja, 2017). Sebagaimana diketahui, laporan keuangan merupakan media yang merangkum semua kegiatan organisasi (Sofyan, 2018). Pemeriksaan laporan keuangan akan membantu individu yang terlibat dalam memilih dan menilai data dengan memusatkan perhatian pada data yang dapat diandalkan dan relevan dengan pilihan bisnis, sehingga dapat menghemat waktu dan biaya. perolehan data (John Wachowicz, 2017). Komponen yang secara langsung berhubungan dengan perkiraan posisi

moneter (laporan akuntansi) adalah sumber daya, kewajiban, dan nilai. Sedangkan yang berhubungan dengan perkiraan pelaksanaan dalam pengumuman gaji adalah gaji dan biaya. Dalam membedah dan menguraikan laporan moneter, pemeriksa harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang struktur dan standar pengenalan ringkasan Keuangan dan isu-isu yang mungkin muncul dalam perencanaan ringkasan anggaran. Akibatnya, menjadi akrab dengan pentingnya laporan fiskal adalah fundamental (Samryn, 2017).

### **2.1.3. *Curren Ratio* (CR)**

#### **A. Pengertian *Current Ratio* (CR)**

*Current Ratio* (CR) adalah ukuran umum yang digunakan untuk mengukur kemampuan membayar kewajiban jangka pendek kapasitas perusahaan untuk mengatasi masalah kewajiban kerja yang berkembang (Hadi, 2019). *Curren Ratio* (CR) merupakan rasio yang paling sering digunakan untuk mengukur likuiditas atau kapasitas untuk memenuhi komitmen sementara tanpa menghadapi tantangan (Prihadi, 2019)". Jika rasionya terlalu tinggi maka terdapat begitu banyak aset yang ditanamkan dalam modal kerja yang tidak memberikan manfaat.

*Curren Ratio* (CR) adalah kapasitas sumber daya berkelanjutan organisasi untuk memenuhi komitmen sesaat. "Darsono, (2016) Dalam membedah atau memastikan *Curren ratio* (CR) penting untuk fokus pada peluang pengendalian informasi yang diperkenalkan oleh organisasi, untuk lebih spesifik dengan mengurangi berapa banyak sumber daya saat ini dalam jumlah yang sama". Mengurangi berapa banyak kewajiban lancar dan sumber daya saat

ini dalam jumlah yang sama akan menambah atau meningkatkan *curren ratio* (CR) yang ditentukan (Hadi, 2018).

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia.

### **B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Current Ratio* (CR)**

Pemanfaatan ratio lancar yang bersangkutan hanya untuk mengukur kapasitas sumber daya saat ini untuk mengurus kewajiban lancar. Selain itu, kita mungkin berpikir tentang kelebihan sumber daya saat ini, jika ada, sebagai cadangan cairan yang tersedia untuk memenuhi karakteristik pendapatan yang tidak teratur dan kemungkinan yang berbeda. Ini tidak sama dengan keadaan kelangsungan usaha standar di mana sumber daya saat ini memiliki sifat perputaran dan kewajiban lancar memiliki sifat pendanaan yang sama (Simarmata, 2017).

Dalam memperkirakan proporsi modal yang berfungsi, yang penting bukanlah ukuran kontras antara sumber daya saat ini dan kewajiban sesaat, melainkan hubungan atau pemeriksaan yang mencerminkan kemampuan untuk mengganti kewajiban. Jumingan, 2017:35) proporsi berkelanjutan (CR) yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan uang atau sumber daya saat ini yang kontras dengan apa yang dibutuhkan sekarang atau tingkat likuiditas yang rendah dibandingkan dengan sumber daya saat ini serta sebaliknya. sekitar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* (CR) Menurut Jumingan, (2017) adalah sebagai berikut:



- a. Distribusi dari pos-pos aktiva lancar.
- b. Data tren dari aktiva lancar dan utang jangka pendek untuk jangka waktu 5 tahun atau 10 tahun.
- c. Syarat kredit yang diberikan kreditur harus kepada perusahaan dalam pengembalian barang, dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang.
- d. Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.
- e. Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.
- f. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang.
- g. Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang.
- h. Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja.
- i. *Credit rating* perusahaan pada umumnya.
- j. Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.
- k. Jenis perusahaan, apakah perusahaan industri, perusahaan dagang, atau public utility.

### **C. Tujuan dan Manfaat *Current Ratio* (CR)**

*Current Ratio* (CR) biasanya digunakan sebagai instrumen untuk mengukur keadaan likuiditas suatu organisasi, dan juga merupakan tanda untuk memiliki opsi untuk mengetahui dan memperkirakan seberapa banyak kita, saat memberikan kredit sementara kepada klien, dapat memiliki rasa yakin yang kuat atau tidak (Khairani, 2019). Untuk pihak di luar organisasi, seperti bank,

pendukung keuangan, pedagang grosir, dan populasi secara keseluruhan, proporsi likuiditas berguna untuk mengevaluasi kapasitas organisasi untuk membayar komitmen kepada pihak luar. Kemampuan membayar akan memberikan sertifikasi kepada bank untuk memberikan uang muka lebih lanjut. Kemudian, pada saat itu, bagi pedagang grosir, kemampuan membayar berjalan dengan lebih mudah untuk mengambil keputusan untuk mendukung penawaran produk dalam porsi (Prihadi, 2019). Hal ini dimaksudkan agar ada jaminan bahwa kredit tersebut benar-benar ingin dilunasi tepat waktu.

*Current Ratio* (CR) penting untuk likuiditas, khususnya proporsi untuk mengevaluasi sejauh mana organisasi melibatkan sumber daya yang berkelanjutan sebagai uang atau uang tunai yang diperoleh (Astuti, 2017). Sedangkan menurut Purba et al., (2021) tujuan rasio likuiditas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
- b. Untuk mengukur kemampuan membayar kewajiban jangka pendek aktiva lancar secara keseluruhan.
- c. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah perediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- d. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- e. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.

- f. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- g. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat *Current Ratio* (CR) perusahaan adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih dan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.

#### **D. Pengukuran dan Indikator *Current Ratio* (CR)**

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, rasio lancar dapat dicari dengan membandingkan aktiva lancar dengan kewajiban lancar. “Sawir, (2018) Rasio lancar digunakan untuk mengukur kesanggupan suatu perusahaan untuk memenuhi suatu kewajibannya.

Sawir, (2018) dalam bukunya yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan perusahaan mengatakan bahwa Rumus *Current Ratio* adalah

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio ini menunjukkan bahwa nilai sumber daya saat ini adalah beberapa kali kewajiban sementara. Proporsi saat ini dari 200% adalah beberapa waktu yang cocok untuk sebuah organisasi, namun berapa banyak modal kerja dan berapa banyak proporsi bergantung pada beberapa faktor, norma atau proporsi umum tidak sepenuhnya ditetapkan untuk seluruh organisasi. Proporsi pasang surut 200% hanya sebagai pedoman dan akan digunakan sebagai tahap awal untuk mengarahkan pemeriksaan atau penyelidikan lebih lanjut (Sawir, 2018).

#### **2.1.4. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)**

##### **A. Pengertian Modal Kerja**

Modal kerja sangat vital dalam suatu organisasi dari hari ke hari. Setiap organisasi perlu memberikan uang kerja untuk mendanai kegiatan organisasi. Modal kerja merupakan salah satu komponen sumber daya utama dalam organisasi (Muslich, 2019). Karena tanpa modal kerja organisasi tidak dapat memenuhi kebutuhan subsidi untuk melakukan latihannya. Selain berkaitan dengan masalah modal, hal ini terkait erat dengan kegiatan sehari-hari perusahaan, juga menunjukkan tingkat keamanan atau kesejahteraan bagi pemberi pinjaman, khususnya penyewa sementara. Adanya modal kerja yang memadai sangat penting bagi suatu organisasi dengan alasan bahwa dengan modal yang memadai memungkinkan organisasi untuk bekerja secara moneter seperti yang benar-benar dapat diharapkan dan organisasi tidak menghadapi kesulitan atau menghadapi bahaya yang mungkin muncul karena suatu keadaan darurat atau kekacauan moneter (Munawir, 2017).

Lembaran yang akan ditentukan adalah bagian yang disebut sumber daya saat ini (menghitung uang tunai, uang jatuh tempo, perlindungan yang menarik, persediaan dan biaya dibayar di muka). Kemudian lagi, ada segmen yang disebut kewajiban lancar (mencakup hutang pertukaran, hutang biaya, hutang pengeluaran pribadi, pengembangan kewajiban jangka panjang dan hutang keuntungan) (Kasmir, 2018). Kontras antara sumber daya saat ini mutlak dan kewajiban lancar disebut modal kerja. Selanjutnya, modal kerja bersih menggambarkan perbedaan antara sumber daya saat ini dan kewajiban lancar

dalam organisasi. Dengan cara ini, “administrasi modal kerja terkait erat dengan spekulasi para eksekutif dalam sumber daya saat ini dan pendekatan dalam kewajiban lancar (Sugiono, 2015)

Menurut Kusumawardani, (2016:234) menyatakan bahwa :

Modal kerja akan berputar pada suatu sistem operasi perusahaan, yaitu bahwa perusahaan memiliki alat likuid berupa kas dan surat berharga. Dengan alat likuid tersebut perusahaan akan melakukan pembelian barang dagang yang kemudian dijual kembali baik secara tunai maupun kredit. Penjualan secara kredit akan menimbulkan piutang dagang yang kelak akan ditagih untuk kembali menjadi alat likuid tersebut. Pembayaran piutang inilah yang akan menimbulkan perputaran modal kerja. Dengan demikian, modal kerja yang terpenting adalah membuat perencanaan dengan menghitung perputaran ini.

Modal kerja adalah jumlah latihan saat ini. Jumlah ini merupakan modal kerja bruto (gross working capital). “Waktu yang tersedia untuk modal kerja akan bergantung pada jenis dan tingkat likuiditas komponen sumber daya saat ini seperti uang, proteksi, piutang, dan persediaan (Jumingan, 2017).”

Perputaran modal kerja dimulai dari saat uang dimasukkan ke dalam bagian modal yang berfungsi sampai saat kembali menjadi uang tunai. Semakin terbatas periodenya, semakin cepat porosnya. Proporsi perputaran modal yang berfungsi merupakan proporsi kelangsungan pemanfaatan modal kerja (Prihadi, 2019).

## **B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perputaran Modal Kerja.**

Modal kerja yang memadai sangat penting bagi sebuah perusahaan. Menurut Munawir, (2017) Menentukan seberapa besar modal kerja yang dipandang memadai bagi suatu perusahaan tentu bukan sesuatu yang sederhana, karena modal kerja yang diharapkan oleh suatu perusahaan bergantung atau dipengaruhi oleh beberapa unsur sebagai berikut:

a. Sifat atau tipe perusahaan

Ide organisasi administrasi biasanya memiliki atau harus menempatkan sebagian besar modal dalam sumber daya tetap digunakan untuk menawarkan jenis bantuan atau administrasi kepada masyarakat umum. Mengenai gagasan organisasi modern, situasinya sangat keterlaluannya mengingat fakta bahwa organisasi modern harus menempatkan cukup besar dalam sumber daya saat ini sehingga organisasi tidak mengalami kesulitan dalam tugas sehari-harinya.:

b. Waktu produksi

Semakin lama waktu yang diharapkan untuk membuat atau memperoleh barang dagangan ini, semakin menonjol modal kerja yang dibutuhkan. Selain itu, biaya per unit barang dagangan juga akan mempengaruhi ukuran modal kerja yang dibutuhkan, semakin menonjol biaya per unit harga pokok penjualan, semakin menonjol kebutuhan modal kerja.

c. Syarat pembelian

Syarat membeli produk atau bahan-bahan penting yang akan digunakan untuk membuat barang dagangan sangat mempengaruhi besarnya modal kerja yang diharapkan oleh organisasi yang bersangkutan. Jika persyaratan kredit yang didapat pada jam pengadaan ideal, lebih sedikit uang harus dimasukkan ke dalam persediaan bahan atau produk. Lagi pula, jika cicilan untuk bahan atau produk yang dibeli harus dilakukan dalam jangka waktu yang singkat, uang yang diharapkan untuk mendukung persediaan akan jauh lebih menonjol.

d. Syarat penjualan

Untuk mengurangi dan membatasi berapa banyak modal kerja yang harus dimasukkan ke dalam piutang dan untuk membatasi perjudian piutang tak tertagih, perusahaan memberikan batasan uang kepada pembeli, karena itu pembeli akan tertarik untuk membayar kewajiban mereka segera dalam periode penurunan harga.

e. Tingkat perputaran persediaan

Semakin tinggi tingkat perputaran saham, semakin rendah berapa banyak modal kerja yang dibutuhkan (terutama yang harus dimasukkan sumber daya ke dalam persediaan). Untuk mencapai tingkat turnover yang tinggi, penting untuk merencanakan dan mengontrol stok secara rutin dan mahir. Semakin cepat atau tinggi tingkat perputaran akan membatasi pertaruhan kemalangan yang disebabkan oleh penurunan biaya atau karena perubahan selera pembeli, selain itu akan menghemat uang untuk kapasitas dan biaya dukungan untuk persediaan tersebut (Munawir, 2017).

### **C. Sumber Modal Kerja**

Menurut Munawir, (2017) Pada umumnya sumber modal kerja perusahaan dapat berasal dari :

a. Hasil operasi perusahaan

Jumlah ini menunjukkan seberapa besar modal kerja yang berasal dari hasil kerja organisasi. Dapat ditentukan dengan menyelidiki artikulasi keuntungan dan kemalangan organisasi. Dengan adanya manfaat atau keuntungan dari organisasi, dan jika keuntungan tersebut tidak diambil oleh pemilik organisasi, maka keuntungan tersebut akan membangun modal organisasi yang bersangkutan.

b. Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga

Proteksi ini menyebabkan penyesuaian komponen modal yang berfungsi, khususnya dari jenis proteksi menjadi kas. Manfaat yang didapat dari penawaran proteksi tersebut adalah sebagai tempat untuk memperluas modal kerja, kemudian lagi-lagi jika kesepakatan tersebut merugikan maka akan menyebabkan berkurangnya modal kerja.

c. Penjualan aktiva tidak lancar

Sumber lain yang dapat meningkatkan modal kerja adalah tawaran sumber daya tetap, spekulasi jangka panjang dan sumber daya tidak lancar lainnya yang umumnya tidak dibutuhkan oleh organisasi. Perubahan dari sumber daya ini untuk uang atau piutang akan membuat ekspansi modal kerja setara dengan kesepakatan yang berlanjut.

d. Penjualan saham atau obligasi

Untuk membangun aset atau modal kerja yang dibutuhkan, organisasi juga dapat memberikan penawaran atau permintaan baru agar pemilik organisasi menambah modalnya, selain itu organisasi juga dapat memberikan obligasi atau berbagai jenis kewajiban jangka panjang untuk memenuhi kejujuran modal kerjanya (Munawir, 2017).

Dari gambaran sumber-sumber modal kerja, dapat disimpulkan bahwa modal yang berfungsi akan meningkat jika:

- a. Ada perluasan di bidang permodalan, baik dari keuntungan dan penawaran konsumsi modal atau spekulasi tambahan dari pemilik organisasi.



- b. Ada penurunan atau pengurangan sumber daya tetap yang diimbangi dengan perluasan sumber daya saat ini karena penawaran sumber daya tetap atau melalui siklus devaluasi.
- c. Ada perluasan kewajiban jangka panjang seperti obligasi, kontrak atau kewajiban jangka panjang lainnya yang diimbangi dengan perluasan sumber daya saat ini.

#### **D. Pengukuran dan Indikator Perputaran Modal Kerja**

Untuk mengukur perputaran modal kerja adalah dengan membandingkan transaksi dan modal kerja atau dengan modal kerja normal. Transaksi yang harus dilihat adalah transaksi bersih dalam satu periode. Sedangkan korelasinya adalah modal kerja dalam arti semua sumber daya yang ada saat ini (Current Resources) atau modal kerja normal juga dapat dimanfaatkan (Kasmir, 2018).

Kasmir, (2018) dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan Keuangan mengatakan bahwa untuk menghitung perputaran modal kerja maka rumus yang digunakan untuk mencari modal kerja adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Lancar}}$$

Ratio ini dapat mengukur efektivitas penggunaan modal kerja. Penghargaan proporsi yang tinggi menunjukkan penggunaan yang produktif. Kemudian lagi, dengan asumsi proporsi ini sangat tinggi, itu menyiratkan bahwa organisasi tidak bekerja secara efektif dalam memanfaatkan modal yang berfungsi. Perputaran modal kerja yang rendah menunjukkan kelebihan modal

kerja yang mungkin disebabkan oleh perputaran persediaan yang rendah, piutang atau saldo uang yang terlalu besar (Munawir, 2017).

Menurut Kusumawardani, (2016:76) menyatakan bahwa :

Rasio keuangan merupakan perbandingan dua angka/jumlah. Perbandingan tersebut dapat dinyatakan dalam berbagai cara. Salah satu jenis rasio dapat dilihat pada laporan laba-rugi dalam persentase perkomponen, dimana rasio dinyatakan dalam bentuk persentase.

#### **2.1.5. Return On Assets (ROA)**

##### **A. Pengertian Return On Assets (ROA)**

*Return on Resources* (ROA) mengukur kecepatan pengembalian bisnis pada setiap sumber daya yang ada. Ratio ini menggambarkan produktivitas aset yang digunakan dalam organisasi. Dengan mengetahui ROA, cenderung dapat disurvei apakah organisasi telah produktif dalam melibatkan sumber dayanya dalam latihan kerja untuk menciptakan manfaat Sugiono, (2015:254).

Semakin menonjol ROA berarti organisasi lebih bermanfaat dan lebih menarik dalam memanfaatkan sumber dayanya untuk menciptakan keuntungan. Memperluas keuntungan juga akan membangun kecepatan pengembalian (*get back*) kepada penyandang dana. Ini juga akan membangun daya tarik para penyandang dana untuk menempatkan sumber daya ke dalam organisasi sehingga biaya porsi organisasi akan meningkat (John Wachowicz, 2017).

*Return on Resources* (ROA) menggambarkan perputaran sumber daya yang diperkirakan dari transaksi. Semakin besar proporsi ini, semakin baik dan ini menyiratkan bahwa sumber daya dapat diputar lebih cepat dan menciptakan keuntungan. Dengan cara ini, semakin tinggi tingkat proporsi ROA, semakin baik pemanfaatan sumber daya untuk mendapatkan manfaat bersih dalam latihan fungsional organisasi (Kusumawardani, 2016). Hal ini semakin membangun daya tarik organisasi yang membuat organisasi menjadi lebih baik.

## **B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return On Assets (ROA)***

Manfaat adalah proporsi tindakan kapasitas organisasi untuk menciptakan manfaat. Return on Resources (ROA) adalah salah satu proporsi produktivitas. Menurut Brigham & Houston, (2019:89), proporsi produktivitas menunjukkan dampak konsolidasi likuiditas, sumber daya eksekutif, dan kewajiban pada hasil kerja.

### **a. Rasio Likuiditas**

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang dihitung dengan membandingkan aktiva lancar perusahaan dengan kewajiban lancar. Rasio likuiditas terdiri dari:

- 1) *Current Ratio*, mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan membandingkan semua aktiva likuid yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban lancar.
- 2) *Acid Test*, mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang lebih likuid yaitu tanpa memasukkan unsur persediaan dibagi dengan kewajiban lancar.

Aktiva likuid menurut Brigham & Houston, (2021:79) adalah aktiva yang dapat dikonversi menjadi kas dengan cepat tanpa harus mengurangi harga aktiva tersebut terlalu banyak.”

### **b. Rasio Manajemen Aktiva**

Rasio manajemen aktiva (*asset management ratio*), mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivanya” Brigham & Houston, (2019:81) Rasio manajemen aktiva terdiri dari:

- 1) *Inventory Turnover*, mampu mengetahui frekuensi pergantian persediaan yang masuk ke dalam perusahaan, mulai dari bahan baku kemudian diolah dan dikeluarkan dalam bentuk produk jadi melalui penjualan dalam satu periode.
- 2) *Days Sales Outstanding*, mengetahui jangka waktu rata-rata penagihan piutang menjadi kas yang berasal dari penjualan kredit perusahaan.
- 3) *Fixed Assets Turnover*, mengetahui keefektivan perusahaan menggunakan aktiva tetapnya dengan membandingkan penjualan terhadap aktiva tetap bersih.
- 4) *Total Assets Turnover*, mengetahui keefektivan perusahaan menggunakan seluruh aktiva dengan membandingkan penjualan terhadap total aktiva.

c. Rasio Manajemen Utang

Rasio manajemen aktiva mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang (utang) perusahaan yang digunakan untuk membiayai seluruh aktivitas perusahaan.

Menurut Astuti, (2017) Manajemen utang terdiri dari:

- 1) *Debts Ratio*, mengetahui persentase dana yang disediakan oleh kreditur.
- 2) *Times Interest Earned (TIE)*, mengukur seberapa besar laba operasi dapat menurun sampai perusahaan tidak dapat memenuhi beban bunga tahunan.
- 3) *Fixed Charge Coverage Ratio*, hampir serupa dengan rasio TIE, namun mengakui bahwa banyak aktiva perusahaan yang dilease dan harus melakukan pembayaran dana pelunasan.

Berdasarkan uraian di atas, maka Inventory Turnover dan Days Sales Outstanding termasuk rasio manajemen aktiva dan Debts Ratio termasuk manajemen utang. ROA termasuk rasio profitabilitas, oleh karena itu ROA juga dipengaruhi faktor-faktor tersebut.

Menurut Muslich, (2019:57) faktor-faktor yang mempengaruhi rasio keuntungan *Return On Assets* (ROA) diantaranya:

a. Profit Margin

*Profit margin* mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan berkaitan dengan besarnya penjualan perusahaan. Semakin tinggi *profit margin* yang diperoleh perusahaan maka akan meningkatkan tingkat *profitabilitas*. *Profit margin* adalah laba yang diperbandingkan dengan penjualan.

b. Penggunaan aktiva

Pengelolaan suatu usaha berkaitan dengan seberapa efektif perusahaan menggunakan aktiva. Semakin efektif perusahaan menggunakan aktiva maka semakin besar keuntungan yang diperoleh, begitu pula sebaliknya.

c. *Leverage*

*Leverage* digunakan untuk menjelaskan penggunaan hutang untuk membiayai sebagian daripada aktiva perusahaan. Pembiayaan dengan hutang mempunyai pengaruh bagi perusahaan karena mempunyai beban yang bersifat tetap. Kegagalan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang dapat menyebabkan kesulitan keuangan yang berakhir dengan kebangkrutan perusahaan. Tetapi penggunaan hutang juga memberikan

subsidi pajak atas bunga yang dapat menguntungkan pemegang saham karena penggunaan hutang harus diselenggarakan antara keuntungan dan kerugiannya.

### **C. Tujuan dan Manfaat *Return On Assets* (ROA)**

Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak interior perusahaan tetapi juga pihak eksternal terutama pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. "Tujuan penggunaan rasio profitabilitas menurut Kasmir, (2018:197)" adalah:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modular sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modular pinjaman maupun modular sendiri.
- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modular sendiri.

Manfaat rasio profitabilitas Menurut Muslich, (2019:63) dalam kajian pustaka adalah:

- a. Analisis kemampuan menghasilkan laba ditunjukkan untuk mendeteksi penyebab timbulnya laba atau rugi yang dihasilkan oleh suatu objek informasi dalam periode akuntansi tertentu.

- b. Profitabilitas dapat dimanfaatkan untuk menggambarkan kriteria yang sangat diperlukan dalam menilai sukses suatu perusahaan dalam hal kapabilitas dan motivasi dari manajemen.
- c. Profitabilitas merupakan suatu alat untuk membuat proyeksi laba perusahaan karena menggambarkan korelasi antara laba dan jumlah modular yang ditanamkan.
- d. Profitabilitas merupakan suatu alat pengendalian bagi manajemen, profitabilitas dapat dimanfaatkan oleh pihak understudy untuk menyusun target, spending plan, koordinasi, evaluasi hasil pelaksanaan operasi perusahaan dan dasar pengambilan keputusan.

#### **D. Pengukuran dan Indikator *Return On Assets* (ROA)**

Menurut Andy, (2017:147) menyatakan bahwa :

*Return on Asset* (ROA) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan dari suatu perusahaan dengan menggunakan skala tertentu atau suatu alat untuk menilai apakah seluruh aset yang dimiliki perusahaan sudah digunakan semaksimal mungkin untuk mendapatkan keuntungan.

Ratio keuangan perusahaan terkait dengan bagian pendapatan atau produktivitas. ROA secara efektif mengukur kelangsungan hidup organisasi dalam menciptakan manfaat dengan menggunakan sumber dayanya. Semakin menonjol ROA yang diklaim oleh suatu organisasi, semakin mahir klien sumber daya dengan tujuan akan meningkatkan keuntungan. Manfaat besar akan menarik pendukung keuangan mengingat fakta bahwa organisasi memiliki kecepatan pengembalian yang lebih tinggi (Eldwin, 2016).

Menurut Astuti, (2017:37) menyatakan bahwa :

Perusahaan mengharapkan adanya hasil pengembalian yang sebanding dengan dana yang digunakan. Hasil pengembalian ini dapat dibandingkan dengan penggunaan alternatif dana tersebut. Sebagai salah satu ukuran ke efektifan, maka semakin tinggi hasil pengembalian, semakin efektiflah perusahaan.

Astuti, (2017:38) dalam bukunya yang berjudul manajemen keuangan perusahaan, mengatakan bahwa untuk menghitung *Return on Assets* di gunakan rumus sebagai berikut:

$$Return\ On\ Assets = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total assets}} \times 100\%$$

Rendahnya tingkat pengembalian sumber daya organisasi serta mengandalkan pilihan organisasi dalam porsi aset yang mereka miliki pada berbagai jenis spekulasi atau sumber daya (pilihan usaha) juga bergantung pada tingkat kemampuan klien sumber daya organisasi. Pemanfaatan sumber daya yang boros, misalnya jumlah aset yang tidak aktif dalam persediaan, jangka waktu aset ditanamkan dalam piutang, kas yang berlebihan, sumber daya tetap yang bekerja di bawah batas normal, dll akan menyebabkan proporsi yang rendah, begitu pula sebaliknya. sekitar.

Keuntungan positif dari sumber daya menunjukkan bahwa semua sumber daya yang digunakan untuk tugas-tugas organisasi dapat memberikan manfaat bagi organisasi. Di sisi lain, keuntungan negatif dari sumber daya menunjukkan bahwa sumber daya yang lengkap digunakan, organisasi mendapat kemalangan. Hal ini menunjukkan kapasitas modal yang dikontribusikan secara keseluruhan belum memiliki pilihan untuk menghasilkan keuntungan.



## 2.2. Tinjauan Empirik

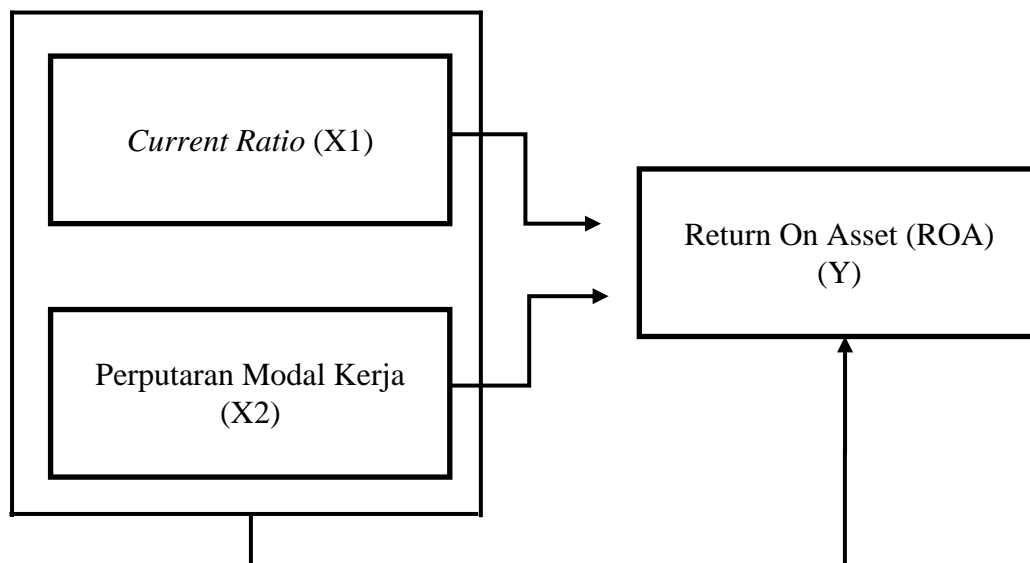
Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1. Yulris Thamrin (2012)	“Analisis <i>current ratio</i> dan <i>Debt equity ratio</i> terhadap <i>return</i> saham Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia”.	Hasil pengujian <i>Current Ratio (CR)</i> dan <i>Debt to Equity ratio (DER)</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>Return saham</i> . Dari kedua nilai t hitung yang didapatkan menunjukkan bahwa CR dan DER secara parsial berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> . Tetapi variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> ialah <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> .	Persamaan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang <i>Current Ratio</i>	perbedaanya yaitu dia meneliti tentang perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan penelitian yang akan saya lakukan hanya memakai satu perusahaan yaitu PT. Mayora Indah, Tbk.
2. Rahmat Alif (2018)	Analisis perputaran total aktiva, perputaran modal kerja dan debt to assets ratio dalam meningkatkan return on investment pada PT. Jasa Marga (Persero) Cabang medan	Hasil analisis perputaran modal kerja dan <i>return on investment</i> , terlihat bahwa perputaran modal kerja cenderung mengalami kenaikan namun memiliki nilai yang rendah, dan hal ini berarti perusahaan belum mampu memanfaatkan modal kerja dengan baik. Dan dari analisis terlihat bahwa perputaran modal kerja yang meningkat belum mampu dalam meningkatkan <i>return on investment</i> pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk	Persamaan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang perputaran modal kerja	Perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu penelitian yang dia lakukan juga menyangkut tentang <i>debt to assets ratio</i> dimana kesimpulan dan pembahasannya tentang bagaimana meningkatkan investasi sedangkan penelitian yang akan saya lakukan yaitu tentang

Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
				pengaruh perputaran modal kerja terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) pada PT. Mayora Indah, Tbk
3. Eldwin Muhammad (2016)	Analisis <i>return on assets, curren ratio, debts to equity ratio</i> dan <i>net profit margin</i> terhadap nilai perusahaan	Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda menunjukkan variabel <i>Return On Assets</i> berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor <i>costumer goods</i> . Dan untuk variabel <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap nilai perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor <i>costumer goods</i> .	Persamaan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang <i>Return On Assets</i> (ROA)	Perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu Eldwin (2016) memiliki 5 variabel. Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan memiliki 3 variabel
4. Lilis Eka Tianingrum (2017)	Pengaruh <i>Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnovet</i> Dan <i>Return On Equity</i> Dalam Memprediksi	Hasil Penelitian <i>Current ratio</i> tidak berpengaruh terhadap perubahan laba emiten di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII). Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung (-1,922) < ttabel(1,995) dan nilai sig. (0,060) > $\alpha$	Persamaan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu	Perbedaannya yaitu selain di meneliti <i>Current ratio</i> dia juga meneliti Debt to equity, total asset turnover dan return on equity sedangkan

Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
	Perubahan Laba Emiten Di <i>Jakarta Islamic Index</i> (Jii) Tahun 2011-2016	(0,05)	sama-sama meneliti tentang <i>Current Ratio</i>	saya memliiti <i>current ratio</i> , perputaran modal dan ROA
5. Muhammad Julian Fajarriannor (2018)	Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa WCTO tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa sampel perusahaan yang memiliki modal kerja negatif, yang berarti utang lancar perusahaan lebih besar daripada aktiva lancarnya.	Sama-sama meneliti tentang modal kerja dan ROA	Perbedaannya dia meneliti perusahaan property sedangkan saya meneliti perusahaan Food and Beverages
6. Kuncoro Dwi Ananto (2018)	Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , Dan <i>Working Capital Turnover</i> Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur ( <i>Food And Beverages</i> ) Yang Terdaftar Di Bei	<i>Current ratio</i> (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE) perusahaan manufaktur subsektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2011, Perputaran Modal Kerja (WCT) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE) subsektor food and beverages yang terdaftar di Bursa	Sama-sama meneliti tentang <i>Current Ratio</i> dan Perputaran Modal Kerja	Perbedaannya dia juga meneliti Working Capital Turnover sedangkan saya meneliti ROA

Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
7. Khairani (2019)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> Dan <i>Working Capital Turnover</i> Terhadap <i>Return On Investment</i> Pada Pt Perkebunan Nusantara Iii (Persero) Medan	Efek Indonesia pada tahun 2009-2011 <i>Current ratio</i> (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Return On Investment</i> (ROI). <i>Working Capital Turnover</i> (WCT) tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Investment</i> (ROI) pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.	Sama-sama meneliti tentang <i>Current Ratio</i> dan perputaran modal kerja (WCT)	Perbedaannya dia meneliti di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan
8. Adivia Zwageri (2015)	Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt Mandom Indonesia, Tbk Periode 2010-2014	Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap perubahan <i>return on asset</i> perusahaan.	Sama-sama meneliti tentang Perputaran Modal Kerja dan ROA	Perbedaannya dia meneliti PT. Mandom Indonesia sedangkan Saya PT Mayora Indah Tbk

### 2.3. Kerangka Pikir



**Gambar 2.1. Kerangka Pikir Penelitian di PT. Mayora Indah Tbk**

PT. Mayora Indah Tbk adalah sebuah perusahaan yang telah lama berdiri dan bergerak dibidang makanan dan minuman terus mengalami peningkatan keuntungan tentu diiringi oleh kinerja keuangan yang baik berdasarkan *Current Ratio*, perputaran modal kerja dan *Return On assets*. Untuk mengetahui Pengaruh *Curren ratio* dan Perputaran modal kerja terhadap *Return On Assets* pada PT. Mayora Indah Tbk maka digunakan analisis regresi linear berganda pada program SPSS. Hasil yang diperoleh dari analisis regresi linear berganda kemudian akan dilakukan uji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Kesimpulan akhir dari penelitian akan memberikan gambaran tentang pengaruh *current ratio* terhadap *return on assets* dan Perputaran modal kerja terhadap *return on assets* maupun pengaruh *curren ratio* dan perputaran modal kerja terhadap *return on assets* pada PT. Mayora Indah Tbk.

## 2.4. Hipotesis

Berdasarkan pemaparan sebelumnya maka hipotesis yang dapat dirumuskan yaitu:

- H1 : Diduga *current ratio* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return on assets* pada PT. Mayora Indah, Tbk.
- H2 : Diduga perputaran modal kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return on assets* pada PT. Mayora Indah, Tbk.
- H3 : Diduga *current ratio* dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan dan positif secara simultan terhadap *return on assets* pada PT. Mayora Indah, Tbk.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT. Mayora Indah Tbk dan pembahasan yang telah di uraikan sebelumnya tentang Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan Perputaran Modal Kerja terhadap *Return On Asset* (ROA) maka kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut :

1. Secara parsial variabel *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan PT. Mayora Indah Tbk. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan 31 sampel laporan keuangan tahun 2014-2021. Artinya perusahaan mampu mengelola persediaan dengan baik sehingga setiap modal yang di tanamkan dapat memberikan keuntungan kepada perusahaan.
2. Secara parsial variabel perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan PT. Mayora Indah Tbk. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan 31 sampel laporan keuangan tahun 2014-2021. Artinya perusahaan mampu memutar modal dengan baik sehingga mendapatkan keuntungan terlihat dari nilai rata-rata perputaran modal yang di keluarkan akan mendapatkan keuntungan.
3. *Current ratio* dan Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap *Return On Assets* pada PT. Mayora Indah Tbk. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan 31 sampel laporan keuangan tahun 2014-2021. Artinya bahwa perusahaan PT. Mayora Indah Tbk dapat

memanfaatkan setiap aktiva untuk memperoleh keuntungan dari setiap modal yang dikeluarkan serta memiliki cara dan strategi untuk mengatasi setiap masalah yang dihadapi.

## **5.2. Saran**

1. Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian pada PT. Mayora Indah Tbk sebaiknya menggunakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Sebaiknya pihak perusahaan PT. Mayora Indah, Tbk lebih memaksimalkan lagi *current rationya* agar *current ratio* meningkat dan dapat berpengaruh terhadap *return on assets*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andirerei. (2019). *PT. Mayora Indah, Tbk*. Diakses Tanggal 28 April 2020 Pada Jam 13:30 WITA. <https://www.andirerei.com/2019/04/pt-mayora-indah-tbk.html?m=1>
- Andy, P. T. (2017). *Menilai Harga Saham*. PT. Alex Komputindo.
- Argamaya, A., & Zwageri, A. (2017). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt Mandom Indonesia, Tbk Periode 2010-2014. *Media Riset Akuntansi*, 5(2), Hal-63.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Praktek Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, D. (2017). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Ghalia Indonesia.
- Atmajaya. (2014). *Kelompok Business PT. Mayora Indah, Tbk*. <http://atmajayakelompokbusiness.blogspot.com/2014/10/pt-mayoraindah-tbk.html?m=1>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Buku 2*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of financial management: Concise*. Cengage Learning.
- Choirurodin, C., & Taman, A. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Periode 2013-2016. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(8).
- Darsono. (2016). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Andi.
- Dwi Ananto, K. (2018). *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Working Capital Turnover Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur (Food and Beverages) yang Terdaftar Di BEI*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Eldwin, M. (2016). *Analisis Return On Assets, Current Ratio, Debs To Equity Ratio, dan Net Frofit Margin Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Costumer Goods yang Tercatat di BEI Periode 2011-2014)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Fajarriannor, M. J. (2018). *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Hadi. (2018). *Pasar Modal Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal (Pertama)*. Graha Ilmu.

- Hadi, I. F. & Y. L. (2019). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Alfabeta.
- Hartono, J. (2019). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi kedelapan, Yogyakarta: FEB UGM.
- John Wachowicz, dan V. H. J. C. (2017). *Financial Management Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi 12,). Salemba Empat.
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Cet. Kelim). PT. Raja Grafindo Persada.
- Khairani, K. (2019). *Pengaruh Current Ratio dan Working Capital Turnover Terhadap Return On Investment pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Kusmayadi, D., Rahman, R., & Abdullah, Y. (2018). Analysis of the effect of net profit margin, price to book value, and debt to equity ratio on stock return. *International Journal of Recent Scientific Research*, 9(7), 28091–28095.
- Kusumawardani. (2016). Analisis Pengaruh EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, ROA, pada harga saham dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2005-2009. *Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma. Jakarta*.
- Kusumawardani, N. A., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei Periode 2016-2019. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 661–673.
- Mardalis. (2017). *Metode Penelitian*. Bumi Aksara.
- Munawir. (2017). *Analisa Laporan Keuangan* (Ke empat,). Liberty.
- Muslich, M. (2019). *Manajemen Keuangan Modern*. Bumi Aksara.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., Hasibuan, R., Munir, A., Suyati, S., Azmi, Z., & Supriadi, Y. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Global Eksekutif Teknologi.
- Rivai, V. (2017). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori ke Praktik*. Rajawali Press.
- Samryn, L. M. (2017). Pengantar Akuntansi Mudah Membuat jurnal dengan pendekatan siklus transaksi DEPOK: PT. Raja Grafindo Persada.

- Sawir, A. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Simarmata, R. A. (2017). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Inventory Turnover Ratio, Account Receivable, Turnover, Current Ratio dan Long Term Debt To Equity Ratio Terhadap laba Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2016*.
- Sofyan, S. H. (2018). *Analisis Kritis Atas: Laporan Keuangan*. Raja Grafindo.
- Sugiono, A. (2015). *Manajemen Keuangan: Untuk Praktisi Keuangan (Cetakan Pertama)*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sugiyono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo.
- Sundjaja, R. (2017). *Manajemen Keuangan 2* (L. L. Dunia (ed.); ke 7). Bumi Aksara.
- Tianingrum, L. E. (2017). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Return On Equity Dalam Memprediksi Perubahan Laba Emiten di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2011-2016*. Skripsi.